**ABSTRAK**

Kamelia. 2018. “Kesantunan Imperatif Dalam Tindak Tutur Antar Warga Desa Jambu Burneh Bangkalan” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing I: Tera Athena, M.Pd. Pembimbing II: Ahmad Yani, M.Pd.

**Kata kunci:** Kesantunan, imperatif, Tuturan

komunikasi adalah bentuk paling mendasar yang dilakukan oleh manusia untuk menjalin hubungan antar satu dengan yang lainya. Sekian banyak bentuk tuturan atau percakapan suatu interaksi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, dari beberapa bentuk tersebut mengunakan beberapa teori diantaranya yaitu teori pragmatik, teori tindak tutur, teori kesantunan dan teori imperatif

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kesantunan berbahasa dalam interaksi antar warga Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, penelitian ini disebut penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pragmatik, data penelitian ini terdiri atas data tuturan dan catatan lapangan, pengumpulan data dilakukan dengan cara obsevasi, perekaman, dan data yang terkumpul dianalisis melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengodean data, dan penyimpulan.

Penelitian ini menghasilkan tuturan kesantunan imperatif dalam interaksi masyarakat Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan melalui beberapa kesantunan imperatif yaitu bentuk kesantunan imperatif biasa, bentuk kesantunan imperatif permintaan.Bantuk kesantunan imperatif permintaan izin, bentuk kesantunan imperatif ajakan, dan bentuk kesantunan imperatif suruhan.Dapat disimpulkan bahwa pengunaan kesantunan imperatif dalam tuturan antar warga Desa Jambu Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan, merupakan realitas komunikasi bahasa yang terkait konteks sosiokultural.

**ABSTRACT**

Kamelia. 2018. Imperative Politeness in Speech Act of Inter-Residents at Jambu Village Burneh Bangkalan. Indonesian Education Department. STKIP PGRI Bangkalan.

**Keywords:**Politeness, Imperative, Speech

Communication is the most basic form of human being to establish relationships between one another. There are many forms of speech or conversation of interaction carried out by people in Jambu Village, Burneh Subdistrict, Bangkalan Regency, from some of these forms, they used several theories including pragmatic theory, speech act theory, politeness theory and imperative theory.

This study aimed to obtain a picture of language politeness in the interaction between residents of Jambu Village, Burneh Subdistrict, Bangkalan Regency, this research was called qualitative research using pragmatic theory, the data of this research consisted of speech data and field notes, data collection was done by observation, recording, and collected data was analyzed through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, data coding, and conclusion.

This research produced in imperative politeness speech in the interaction of People in Jambu Village, Burneh District, Bangkalan Regency through several imperative politeness, namely the form of ordinary imperative politeness, the form of demand imperative politeness. The form of the imperative politeness of requests for permission, the form of invitation imperative politeness, and the form of order imperative politeness. It can be concluded that the use of imperative politeness in the speech between residents of Jambu Village, Burneh District, Bangkalan Regency, was a reality of language communication related to the sociocultural context.